

**KEPENTINGAN JERMAN DALAM KERJASAMA ENERGI  
DENGAN RUSIA (STUDI KASUS: PROYEK PIPA GAS  
NORD STREAM 1 DAN 2)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**ABDUL AZIZ  
07041381621147**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI  
KEPENTINGAN JERMAN DALAM KERJASAMA ENERGI  
DENGAN RUSIA (STUDI KASUS: PROYEK PIPA GAS  
NORD STREAM 1 DAN 2)

SKRIPSI

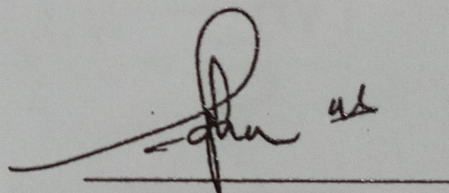
Disusun oleh

ABDUL AZIZ  
07041381621147

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal  
2021

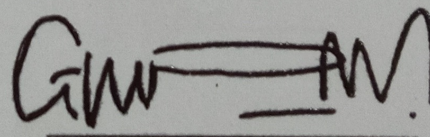
Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003



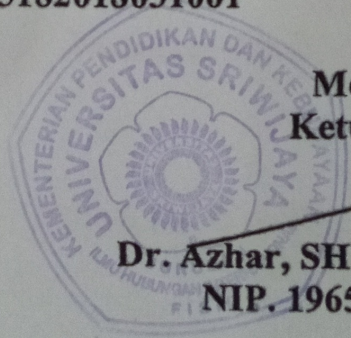
Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Dr. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

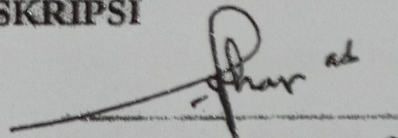
**KEPENTINGAN JERMAN DALAM KERJASAMA ENERGI  
DENGAN RUSIA (STUDI KASUS: PROYEK PIPA GAS  
NORD STREAM 1 DAN 2)**

**SKRIPSI**

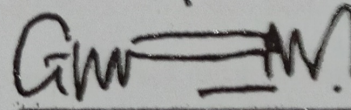
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 23 Februari 2021  
dan Dinyatakan Telah Mementuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

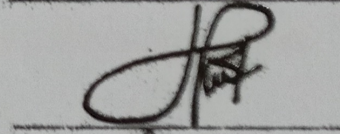
**Dr. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D**  
Ketua



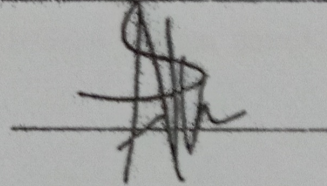
**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA**  
Anggota



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
Anggota



**Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA**  
Anggota

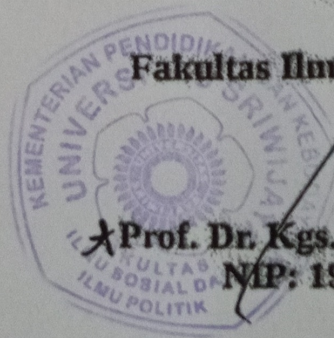


**Inderalaya,**

**2021**

**Mengesahkan,  
Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**\*Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.**  
**NIP: 196311061990031001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL AZIZ

NIM : 07041381621147

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “KEPENTINGAN JERMAN DALAM KERJASAMA ENERGI DENGAN RUSIA (STUDI KASUS: PROYEK PIPA GAS NORD STREAM 1 DAN 2)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



ABDUL AZIZ

NIM. 07041381621147

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

Mama dan Bapak

Masku, Mbakku, dan Adikku

Seluruh keluargaku

Kampusku tercinta, Universitas Sriwijaya

## INTISARI

Skripsi ini berusaha untuk menganalisa kepentingan Jerman dalam kerjasama energi dengan Rusia yaitu pada pembangunan pipa gas Nord Stream 1 dan Nord Stream 2. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kepentingan Jerman dalam kerjasama tersebut, di mana dengan adanya pipa gas Nord Stream menambah kapasitas pengiriman gas alam Rusia menuju Jerman. Jerman merupakan negara anggota Uni Eropa serta NATO menjadikan jalinan kerjasama energi dengan Rusia menjadi begitu menarik untuk dicermati, mengingat bahwa Rusia masih menjadi negara yang berpotensi memberikan ancaman keamanan di kawasan Eropa dengan melihat fakta sejarah Perang Dunia Kedua, Perang Dingin, paska Perang Dingin, serta yang terjadi saat krisis Ukraina ketika Rusia menunjukkan kekuatan militernya dengan menganeksasi Crimea. Ditambah dengan adanya kekhawatiran dari negara Eropa Timur dan Amerika Serikat akan adanya ketergantungan Jerman kepada gas alam Rusia yang dianggap dapat menyandera posisi Jerman. Namun begitu, Jerman tetap melanjutkan kerjasama pipa gas Nord Stream 1 dan berkomitmen untuk menyelesaikan proyek pipa gas Nord Stream 2 di tengah ancaman sanksi dari Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori kepentingan nasional serta konsep interdependensi untuk menjelaskan kondisi yang terjadi di mana Jerman justru menjadikan Rusia sebagai pemasok utama kebutuhan gas alamnya. Menggunakan pendekatan kepentingan nasional dapat dilihat bahwa Jerman mempunyai tujuan kepentingan nasional berupa kepentingan ekonomi yaitu mendapatkan pasokan gas alam Rusia guna memenuhi kebutuhan gas alam yang tinggi serta untuk mempertahankan hubungan dagang dengan Rusia. Kerjasama pipa gas tersebut juga dapat dilihat sebagai upaya Jerman untuk mencapai kepentingan nasional yaitu kepentingan pertahanan dengan berusaha untuk menciptakan stabilitas keamanan kawasan Eropa melalui kerjasama energi sehingga membawa pada kondisi saling ketergantungan dengan Rusia untuk mengurangi potensi konflik.

Kata kunci: interdependensi, jerman, kepentingan nasional, nord stream 1, nord stream 2, rusia

## **ABSTRACT**

*This thesis seeks to analyze Germany's interest in energy cooperation with Russia, namely in the development of Nord Stream 1 and Nord Stream 2 gas pipelines. This study aims to explain how Germany's interests are in this cooperation, where the Nord Stream gas pipeline increases the delivery capacity Russian natural gas towards Germany. Germany is a member of the European Union and NATO, making the energy cooperation with Russia very interesting to observe, given that Russia is still a country that has the potential to pose a security threat in the European region by looking at historical facts of the Second World War, Cold War, post-Cold War, and which occurred during the Ukraine crisis when Russia demonstrated its military strength by annexing Crimea. Coupled with the concerns of Eastern European countries and the United States of Germany's dependence on Russian natural gas, which is considered to be holding Germany's position hostage. However, Germany continues to cooperate with the Nord Stream 1 gas pipeline and is committed to completing the Nord Stream 2 gas pipeline project amid threats of sanctions from the United States.*

*This study uses a theoretical framework of national interest and the concept of interdependence to explain the conditions that occur in which Germany actually makes Russia the main supplier of its natural gas needs. Using the national interest approach, it can be seen that Germany has national interests in the form of economic interests, namely obtaining supplies of Russian natural gas in order to meet the high demand for natural gas and to maintain trade relations with Russia. The gas pipeline cooperation can also be seen as Germany's effort to achieve national interests, namely defense interests, trying to create stability and security in the European region through energy cooperation so as to lead to conditions of interdependence with Russia to reduce potential conflicts.*

*Key words: germany, interdependence, national interest, nord stream 1, nord stream 2, russia.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan berkat dan rahmatNya kepada penulis, sehingga karya tulis ini berjudul “KEPENTINGAN JERMAN DALAM KERJASAMA ENERGI DENGAN RUSIA (STUDI KASUS: PROYEK PIPA GAS NORD STREAM 1 DAN 2)” dapat diselesaikan. Sholawat beriring salam penulis sanjungkan kepada kekasih hati yang sangat dirindukan, baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial di program studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini mengambil bahasan mengenai kepentingan nasional sebuah negara pada kerjasama dengan negara lainnya dalam hal ini kepentingan Jerman yang bekerjasama di bidang energi dengan Rusia yaitu pada proyek pipa gas Nord Stream 1 dan Nord Stream 2. Topik ini menjadi menarik untuk dibahas, mengingat posisi Rusia yang masih menjadi ancaman keamanan di kawasan Eropa dengan segala fakta sejarah serta sikap agresifitasnya seperti ditunjukkan pada krisis Ukraina. Hal tersebut tidak menghalangi Jerman untuk terus melanjutkan kerjasama pipa gas dan mendatangkan pasokan gas alam dari Rusia serta menjadikannya sebagai pemasok utama guna memenuhi kebutuhan energinya. Di tengah pertentangan dan ancaman sanksi dari Amerika Serikat, Jerman terus berkomitmen terhadap kerjasama pipa gas dengan Rusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sejalan dengan keterbatasan kemampuan serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Hal tersebut menjadikan motivasi lebih bagi penulis untuk terus belajar juga mengasah kemampuan agar lebih baik ke depannya. Akhirnya, penulis berharap adanya manfaat serta kebaikan



dari skripsi ini untuk para pembaca serta memberikan sumbangsih pada hasanah ilmu sosial khususnya ilmu hubungan internasional kajian kerjasama antar negara.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang teramat banyak kepada pihak-pihak yang berperan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karuniaNya.
2. Mama dan Bapak yang selalu sabar dan terus memberikan dukungan baik moral maupun material kepada penulis. Mas Endo, Mbak Hur, Adik Fitri, serta seluruh keluargaku yang terus mendukung, memberi kekuatan dan nasihat sehingga penulis terpacu untuk segera menyelesaikan studi.
3. Dosen pembimbingku, Pak Azhar dan Pak Gunawan yang memberikan dukungan semangat, bimbingan, koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen penguji yaitu Bu Sari dan Bu Nisyak, semua dosen di prodi Ilmu Hubungan Internasional dan Fisip Unsri, staf administrasi dan seluruh pegawai di lingkungan Fisip Unsri.
5. Rekan-rekan Prodi Hubungan Internasional angkatan tahun 2016, teman seperjuangan bimbingan skripsi dan berburu tanda tangan dosen, dan keluarga besar mahasiswa Hubungan Internasional Fisip Unsri.
6. Ita sukartina, terimakasih untuk tahun-tahun terbaik paling membahagiakan dan setiap ketulusan waktu yang diluangkan, dukungan semangat, serta bantuan yang diberikan kepadaku. Engkau yang terbaik.

Penulis mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran yang tentunya akan berguna bagi penulis agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah bahasan pada ilmu hubungan internasional dan bisa

memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya mengenai kerjasama antara Jerman dengan Rusia serta dinamikanya di kawasan Eropa.

Palembang, 23 Februari 2021

Abdul Aziz  
0704138162114

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kajian Pustaka.....	7
1.6 Landasan Teori.....	13
1.6.1 Kerangka Teori.....	13
1.6.2 Alur Pemikiran.....	17
1.7 Argumen Utama.....	18
1.8 Metode Penelitian.....	18
1.8.1 Desain Penelitian.....	18
1.8.2 Definisi Konsep.....	19
1.8.3 Fokus Penelitian.....	20
1.8.4 Unit Analisis.....	21
1.8.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.8.7 Teknik Keabsahan Data.....	23
1.8.8 Teknik Analisis data.....	25
1.8.9 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II	
GAMBARAN UMUM.....	28
2.1 Kebutuhan Energi Jerman.....	28
2.1.1 Konsumsi Energi Gas Jerman.....	31
2.1.2 Impor Energi Gas Jerman.....	34
2.2 Dinamika Hubungan Jerman Dan Rusia.....	38
2.2.1 Jerman Terlibat Konflik Dengan Rusia Di Masa Perang Dunia Kedua.....	39
2.2.2 Jerman Dan Rusia Dalam Arus Persaingan Dua Blok Di Masa Perang Dingin.....	43
2.2.3 Hubungan Dan Cara Pandang Jerman Terhadap Rusia Paska Perang Dingin.....	45
2.2.4 Ketegangan Hubungan Jerman Dan Sekutu Barat Dengan Rusia Yang Terlibat Dalam Krisis Ukraina.....	47
2.3 Kerjasama Jerman Dalam Proyek Pemipaan Gas Dengan Rusia.....	51
2.3.1 Nord Stream 1.....	51

2.3.2 Nord Stream 2.....	54
2.3.3 Kekhawatiran Adanya Ketergantungan Jerman Terhadap Gas Rusia.....	58
BAB III	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
3.1 Kepentingan Ekonomi.....	65
3.1.1 Menjaga Pasokan Gas Alam.....	66
3.1.2 Menjaga Hubungan Perdagangan Dengan Rusia.....	70
3.2 Kepentingan Stabilitas Keamanan Kawasan.....	73
BAB IV	
PENUTUP.....	82
4.1 Kesimpulan.....	82
4.2 Saran.....	83
Daftar Pustaka.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....9

Tabel 2. Fokus Penelitian.....20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rute Jalur Pipa Gas Nord Stream 1.....	52
Gambar 2. Rute Jalur Pipa Gas Nord Stream 2.....	55
Gambar 3. Pekerjaan Pembaringan Pipa Nord Stream 2 Di Wilayah Teritori Jerman.....	56

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Konsumsi Energi Jerman.....	30
Grafik 2. Sumber Energi Jerman.....	31
Grafik 3. Konsumsi Gas Jerman.....	32
Grafik 4. Produksi Gas Jerman.....	34
Grafik 5. Pasokan Gas Jerman Dari Impor.....	36
Grafik 6. Negara Produsen Gas.....	38
Grafik 7. Nilai Ekspor Jerman Ke Rusia.....	72
Grafik 8. Perbandingan Produksi Gas Rusia Dan Amerika Serikat.....	78

## DAFTAR SINGKATAN

NATO: *North Aylantic Treaty Organization*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap negara berupaya mengamankan pasokan energi negaranya, jika tidak dapat memenuhinya dari sumber dalam negeri maka, didatangkan suplai melalui impor seperti yang dilakukan oleh Jerman. Jerman menjalin perdagangan gas bersama Rusia guna menjaga suplai energi untuk konsumsi negerinya. Tulisan ini fokus pada kerjasama pemipaan Nord Stream 1 dan Nord Stream 2. Hal menarik dapat dilihat dari kerjasama tersebut yaitu bahwa Jerman mengambil kebijakan yang mendapat kritik keras dari sekutunya terlebih mengingat posisi Jerman sebagai anggota Uni Eropa dan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Di sini Jerman menghadapi masalah untuk mendapatkan pasokan energi yang menjadi kebutuhan vitalnya dan di saat bersamaan ia juga mendapatkan ancaman keamanan dari Rusia yang menjadi ancaman bagi kawasan Eropa pula. Namun, Jerman justru bekerjasama dengan Rusia untuk mendapatkan pasokan energi melalui proyek pemipaan gas alam Nord Stream. Kerjasama pipa gas Nord Stream menjadi penting untuk dilihat, mengingat bidang kerjasama energi gas yang menjadi kebutuhan vital bagi Jerman kemudian justru diserahkan kepada sosok yang menjadi ancaman di kawasan Eropa.

Sebagai gambaran, Jerman di periode 2015 berada pada urutan sembilan (9) untuk negara yang memiliki jumlah kebutuhan gas terbesar (Cia, n.d.). Kemudian di 2018,

Jerman juga ada di posisi sembilan negara yang mengkonsumsi gas terbesar (Statista.com). Kebutuhan Jerman pada gas untuk 2014 hingga 2017 terlihat meningkat meskipun terjadi pengurangan tahun 2018 (Ceicdata, n.d.). Tingginya konsumsi itu juga diperlihatkan pada data impor gas oleh Jerman yang ikut naik dari tahun 2014 hingga tahun 2018 (Ceicdata, n.d.). Setelah mengetahui besarnya konsumsi dan pasokan dari luar negeri yang tinggi maka, boleh disebut energi yang bersumber dari gas sebagai bagian vital untuk Jerman.

Selanjutnya mengenai keberadaan Rusia sebagai ancaman di kawasan Eropa dapat dilihat dari sejarah masa lalu hingga krisis yang terjadi belakangan. Hubungan Jerman dengan Rusia terlebih setelah hadirnya Uni Eropa serta *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) menarik untuk dicermati karena diselimuti oleh suasana tegang. Ditilik saat berkobarnya Perang Dunia Pertama membuat Jerman menderita kekalahan. Perang Dunia Kedua menghasilkan kehancuran bagi Jerman, tidak hanya kerugian akibat kehancuran negara dampak perang, negeri Bavaria ini dipaksa untuk mengalami pembagian wilayah menjadi dua yaitu bagian Barat berada dalam kendali Amerika Serikat (AS) sedangkan bagian Timur di bawah genggaman Uni Soviet.

Era Perang Dingin membawa NATO yang bertindak menjadi alat pertahanan bersama AS ke dalam interaksi yang dipenuhi ketegangan ketika berhadapan dengan Pakta Warsawa sebagai kekuatan negara komunis. Bubarnya persekutuan Pakta Warsawa dan Uni Soviet ditambah dihancurkannya tembok Berlin menjadi akhir masa Perang Dingin membuat reunifikasi Jerman namun, ketegangan di antara mereka masih ada. Bertahannya eksistensi NATO melalui peningkatan postur kekuatan bersenjata memperkuat pertahanan di garis perbatasan dengan Rusia sehingga wajar kiranya menyebut Rusia masih diposisikan sebagai entitas berbahaya bagi keamanan kawasan.

Terkini mengenai suhu tinggi hubungan negara Barat dengan Rusia bisa dipantau saat Ukraina dilanda konflik. Ancaman nyata ditunjukkan oleh Rusia saat menjalankan kampanye militer mencaplok Crimea. Perkuatan aset militer di garis pertahanan Eropa Timur mengingat letaknya di halaman depan Rusia dilakukan oleh NATO (Republika, 2014). Manuver militer Rusia di Crimea menjadi pengingat begitu nyatanya bahaya yang mengancam berasal dari Rusia. Hal tersebut ditanggapi AS untuk adanya kenaikan pengeluaran dana militer kepada negara Eropa sekutunya (Republika, 2014). Amerika Serikat melakukan aksi nyata yaitu menggeser peralatan militer termutakhir menunjukkan kehadirannya di titik panas timur Eropa (Rosita, 2016).

Sebagai respon terhadap sikap agresif Rusia, dijatuhkanlah sanksi oleh Uni Eropa sehingga memicu ketegangan. Presiden Rusia Vladimir Putin menjadi target sanksi Uni Eropa bersama perusahaan, politisi, juga menyasar pihak yang terlibat gerakan separatis Ukraina Timur (Dw, 2014). Rusia menyikapinya melalui peringatan akan hadirnya pemberlakuan aksi serupa. Sanksi oleh Uni Eropa terus dikenakan untuk menargetkan perekonomian, sumber daya energi serta pertahanan Rusia (Republika, 2018). Selanjutnya sanksi tetap dilanjutkan untuk menggoyang perekonomian Rusia (Sindonews, 2019). Pemberian sanksi oleh *European Union* berupaya membuat agresifitas Rusia berhenti.

Amerika Serikat turut pula menjatuhkan sanksi sehingga di sisi berbeda memunculkan dilema bagi Jerman bahwa hal itu bisa turut berpengaruh kepada perusahaan Eropa (Tempo, 2018). Jerman menyuarakan keberatan menanggapi pemberian sanksi baru oleh Amerika Serikat jika perusahaan Eropa terkena dampaknya (Antaraneews, 2017). Tidak satu suaranya Jerman memandang penggunaan sanksi kepada Rusia dipahami sebagai perhatian pada upaya perlindungan untuk perusahaan Eropa itu sendiri.

Masa Perang Dingin mempererat hubungan Amerika Serikat menjadi mitra bersama Jerman dan negara Eropa berada di keanggotaan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) menghadapi musuh yang sama. Di sisi berbeda, Rusia memiliki tensi yang tinggi menyangkut interaksinya dengan Amerika Serikat yang tergambar di berbagai kesempatan ketika harus beradu pandangan menyikapi konflik yang terjadi di beberapa belahan dunia seperti Eropa Timur dan *Middle East*. Rusia yang semakin dalam menancapkan pengaruhnya melalui suplai gas ke Eropa melalui hadirnya jalinan perdagangan gas Jerman-Rusia dikhawatirkan berpengaruh buruk terhadap kepentingan Amerika Serikat.

Tingginya kebutuhan gas Jerman membuatnya menjadi pasar yang menjanjikan bagi negara produsen gas alam seperti Amerika Serikat. Pentingnya pasar energi Jerman bagi AS menjadikan kerjasama pipa gas Jerman-Rusia mengancam kepentingannya sehingga mencoba untuk mengganggu jalan Rusia memonopoli suplai gas Jerman. Menurut Amerika Serikat, Jerman bisa jadi akan “tersandera” ketika berada di keadaan ketergantungan energi Rusia (Voaindonesia, 2018).

Jerman bisa mengalami ketergantungan suplai energi dari Rusia sehingga menjadikannya tersandera ketika membuat kebijakan menyangkut aksi Rusia. Hal tersebutlah yang dikhawatirkan oleh Amerika Serikat. Untuk menunjukkan ketidaksetujuannya pada pembangunan pemipaan gas Jerman-Rusia maka, Amerika Serikat berupaya menjegal melalui pemberlakuan sanksi (Mangkuto, 2019).

Jerman terus bergerak maju di tengah munculnya berbagai kekhawatiran yang dikemukakan oleh sekutunya. Rusia tetap menjadi bagian vital bagi upaya pemenuhan energi Jerman dengan ditegaskan melalui keberlanjutan proyek pemipaan gas alam. Pipa

gas Nord Stream tersebut selesai konstruksinya tahun 2012 dengan rutenya membentang melewati teritori Finlandia, Swedia, Denmark sampai ke Jerman terhubung ke lapangan gas Rusia (Migas-Indonesia, 2010).

Perusahaan konsorsium bernama Nord Stream AG dibentuk bertugas mengoperasikan jaringan penyaluran gas Nord Stream. Di dalamnya terdiri dari Gazprom (Rusia), Wintershall Holding (Jerman), E.On Ruhrgas (Jerman), Gasunie (Belanda) dan GDF Suez sekarang Engie (Perancis) (Migas-Indonesia, 2010). Menurut situs resmi Nord Stream AG (Nord-stream, n.d.), saham korporasi tersebut terbagi menjadi Gazprom (51%), Wintershall (15.5%), E.On (15.5%), Gasunie (9%), serta Engie (9%), sehingga Jerman dan Rusia mendominasi penguasaan kepemilikan.

Pembangunan pipa gas Nord Stream 2 sebagai peningkatan dari kerjasama Jerman-Rusia masih terus mendapat penentangan oleh Amerika Serikat, namun disikapi dengan terus melakukan kegiatan konstruksi proyek tersebut yang akan meningkatkan kapasitas pengiriman gas Rusia. Sama seperti jalur pipa sebelumnya, rute pipa gas ini juga melintasi wilayah kedaulatan negara Eropa lain semisal Finlandia, Swedia, Denmark, dan Jerman (Republika.co.id, 2018). Untuk menindaklanjuti studi kelayakan proyek ini maka, dibuatlah perjanjian pemilik saham di 2015 hingga kemudian memperoleh izin konstruksi dari Rusia, Swedia, Finlandia, dan Jerman pada 2018 (Offshore-technology, n.d.). Dari situ maka, di tahun 2020 sesuai yang direncanakan, saluran gas tersebut ditargetkan beroperasi segera setelah selesai.

Jerman bisa memperoleh serta meningkatkan permintaan suplai gas dari produsen gas alam selain Rusia untuk menjawab kekhawatiran Amerika Serikat. Namun Jerman mengambil resiko terus bekerjasama untuk memasok kebutuhan vitalnya dari Rusia serta

dapat memperburuk hubungan dengan Amerika Serikat. Dengan menggeser pasokan kepada penghasil gas yang menjadi sekutu seperti negara Eropa Barat atau Amerika Serikat juga negara yang bukan menjadi ancaman maka, ketakutan munculnya kondisi ketergantungan suplai energi dari Rusia juga ditambah sikap agresifnya yang mengancam stabilitas Eropa dapat dihilangkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian dalam latar belakang maka, permasalahannya adalah “Bagaimana kepentingan Jerman dalam kerjasama energi dengan Rusia terkait proyek pipa gas Nord Stream 1 dan 2?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menjelaskan kepentingan Jerman dalam upayanya bersama Rusia membangun jalur pengiriman gas alam yaitu saluran Nord Stream (1 dan 2).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya wawasan berkaitan dengan kajian interaksi negara dalam menjalin kerjasama energi;

2. Sebagai acuan untuk kajian lebih dalam mengenai dinamika hubungan Jerman-Rusia di bidang energi.

### **1.5 Kajian Pustaka**

Mengingat telah banyak penelitian dengan bahasan tentang interaksi negara di kawasan Eropa menunjukkan begitu menariknya fenomena tersebut untuk diteliti. Beberapa tulisan bertema sejenis dengan penelitian penulis maka, guna memberi gambaran perbedaannya di bawah ini ditunjukkan tulisan tersebut.

Penelitian karya Zhihui Ma, Xinlei Pei, Yunfang Yi, Yi Liu, dan Xiaotao Zhang (2019) sebuah riset dengan judul *The Impact of the Ukraine Crisis on the Planning of Russian-European Natural Gas Pipeline Projects*. Di sini dibahas tentang pengaruh yang ditimbulkan adanya konflik di Ukraina bagi rencana pembangunan pipa gas dari Rusia ke Uni Eropa. Mereka melihat pentingnya meninjau sikap Rusia di kancah internasional mengingat Cina juga membutuhkan energi yang cukup besar. Zhihui Ma dan kawan-kawan juga membahas mengenai agresi militer Rusia menguasai Crimea serta berada di belakang kekuatan separatisme di Ukraina. Kemudian dalam penelitiannya ini mereka menyinggung bagaimana upaya Rusia memperkecil kerugian disebabkan sanksi dengan cara bekerjasama dengan Turki. Tulisan Zhihui Ma ini menjelaskan bagaimana prospek maupun hambatan yang dihadapi oleh hubungan Cina-Rusia dengan melihat fenomena konflik Ukraina mempengaruhi kerjasama pipa gas Rusia-Eropa.

Stratos Pourzitakis dan Krzysztof Sliwinski (2018) pada sebuah risetnya *A Study of Foreign Policy Analysis Framework in Germany's Energy Policy of the Post-Cold War Era*. Poruzitakis dan Sliwinski meninjau ulang menggunakan analisa kebijakan luar negeri

terhadap jalur pipa Nord Stream 1 oleh Jerman setelah era *cold war* dihadapkan pada keamanan energi. Dalam penelitian tersebut dibahas kebijakan energi Jerman dengan menggunakan pendekatan analisis kebijakan luar negeri Carlsnaes antara lain pertama, berupa faktor penentu struktural dalam pipa gas tersebut ini termasuk faktor domestik yaitu mengamankan pasokan energi yang murah dan stabil, dan faktor internasional yaitu paska runtuhnya tembok Berlin, Pakta Warsawa dan Uni Soviet, berakhirnya Perang Dingin, serta munculnya Uni Eropa sebagai institusionalisme liberal. Kedua, mengenai disposisi Jerman terhadap Uni Eropa menyangkut bagaimana posisi pembuat keputusan dalam menentukan strategi keamanan energi Jerman yang kerap kali bersinggungan terhadap kepentingan Uni Eropa melalui adanya kontak kerjasama erat dengan Rusia. Kemudian faktor niat Jerman untuk terus membina hubungan baik dengan Rusia terlihat dari hubungan perusahaan energi kedua negara.

Tom Casier (2011) melalui karyanya *The Rise of Energy to the Top of the UE-Russia Agenda: From Interdependence to Dependence?*. Casier menjelaskan tentang adanya perubahan sudut pandang menyangkut argumentasi bagaimana sektor energi dapat merasuki gagasan politik Eropa. Menggunakan teori tentang persepsi para pengambil keputusan dalam menjelaskan perubahan dalam hubungan energi dan persepsi peningkatan ketidakamanan energi. Perdebatan mengenai ketergantungan dibingkai dalam hal keamanan energi serta adanya ketakutan terhadap tingginya ketergantungan Eropa pada Rusia menimbulkan ancaman bagi Eropa akan hilangnya kedaulatan atas kendali pada sumber energi dan rute transitnya.

Loskot-Strachota, Bajczuk, dan Kardas (2018) dengan *paper* mereka bertajuk *Nord Stream 2 Divides the West*. Di dalam karya tulis Strachota, Bajczuk, dan Kardas tersebut



dipaparkan mengenai disintegrasi di dunia Barat yang disebabkan kehadiran jaringan pengiriman gas Nord Stream 2. Tulisan tersebut juga mengemukakan munculnya perbedaan pandangan terkait status jaringan pipa gas itu di antara anggota Uni Eropa. Bagi pihak penentang, bekerjasama dengan Rusia hanya akan membawa ancaman bahaya bagi mereka. Sebaliknya, di sisi lain bagi pihak pendukung, lebih mengedepankan keuntungan ekonomi yang dihadirkan oleh pipa gas tersebut. Tulisan karya Loskot dan kawan-kawan tersebut mengungkapkan bahwa beroperasinya jaringan pipa gas Nord Stream 2 akan mengorbankan Ukraina yang sebelumnya sebagai negara transit sehingga pemasukannya hilang, karenanya Jerman memosisikan diri untuk menengahi masalah itu dengan Rusia. Penelitian Loskot juga mengetengahkan pandangan Amerika Serikat yang berfokus pada ancaman keamanan dari proyek itu sehingga berusaha menghentikan penyelesaian pekerjaan konstruksi melalui peringatan pemberlakuan sanksi.

Tabel 1.  
 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Penulis	Zhihui Ma, Xinlei Pei, Yunfang Yi, Yi Liu, dan Xiaotao Zhang
	Judul	The Impact of the Ukraine Crisis on the Planning of Russian-European Natural Gas Pipeline Projects
	Jurnal	Journal of Coastal Research, Special Issue No. 98, 392-401. Coastal Education & Research Foundation, Inc
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Ada pengaruh konflik Ukraina terhadap upaya pemipaan gas dari Rusia menuju Eropa yang menggambarkan dimensi geopolitik dari rencana

		tersebut. Rusia yang menjalin kerjasama dengan Turki menambah keyakinan tersebut. Zhihui Ma dalam tulisannya menyimpulkan dibutuhkan pendalaman dari fenomena itu sehingga mampu mendapatkan pemahaman mengenai sikap Rusia serta kemungkinan pengaruhnya bagi hubungan Rusia dengan Cina.
	Perbandingan	Zhihui Ma dan kawan-kawan fokus pada akibat dari krisis di Ukraina bagi proyek pemipaan gas Rusia ke Eropa. Untuk membedakannya maka, penulis berusaha menjelaskan atau fokus pada motivasi Jerman meningkatkan perdagangan gas dengan Rusia melalui Nord Stream 2 di tengah dinamika hubungan disebabkan konflik Ukraina.
2.	Penulis	Stratos pourzitakis dan Krzysztof Sliwinski
	Judul	A Study of Foreign Policy Analysis Framework in Germany's Energy Policy of the Post-Cold War Era
	Jurnal	EURAMERICA Vol. 48, No.4, 481-512. Institute of European and American Studies, America Sinica
	Tahun	2018
	Hasil Penelitian	Faktor domestik yaitu tujuan peningkatan perekonomian Jerman yang butuh sokongan energi besar membuat perbedaan kebijakan dengan strategi Uni Eropa. Jerman melakukannya untuk menjaga keamanan energinya dengan mengamankan pasokan gas yang murah dan stabil. Sedangkan dalam konteks internasional dipengaruhi faktor berakhirnya perang dingin, globalisasi dan kompetisi internasional, integrasi Eropa serta peningkatan peras gas sebagai energi penggerak perekonomian.
	Perbandingan	Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasannya, jika jurnal tersebut menyoroti

		<p>pipa gas Nord Stream 1 di mana keputusan Jerman ditentukan oleh bagaimana kepentingan ekonomi nasional serta keamanan energi. Sedangkan penulis berfokus pada kebijakan Jerman dan komitmen mereka untuk menyelesaikan proyek Nord Stream 2 karena selain adanya motif ekonomi juga terdapat dimensi keamanan regional.</p>
3.	Penulis	Tom Casier
	Judul	The Rise of Energy to the Top of the UE-Russia Agenda: From Interdependence to Dependence?
	Jurnal	Geopolitics, 16:536-552. Routledge, Taylor & Francis Group
	Tahun	2011
	Hasil Penelitian	Keamanan energi Uni Eropa tidak mendapatkan ancaman dari adanya kondisi dependensi pada pasokan gas Rusia mengingat nihilnya desakan agar terus bergantung kepada suplai gas Rusia, tidak ada monopoli sumber energi, kebijakan luar negeri yang terhubung dengan aspek energi.
	Perbandingan	Karya Casier mengkaji tentang Rusia yang memiliki kemampuan untuk memonopoli pasokan energi sehingga Uni Eropa bergantung padanya dapat menimbulkan masalah keamanan energi. Penulis memperdalam bahasan tujuan Jerman untuk memperkuat kerjasama dan meningkatkan level ketergantungan terhadap gas Rusia. Penulis justru melihat tingkat ketergantungan yang tinggi sengaja diciptakan untuk “menjinakkan” Rusia yang merupakan ancaman keamanan kawasan sehingga menciptakan stabilitas baik ekonomi maupun politik di kawasan Eropa.
4.	Penulis	Agata Loskot-Strachota, Rafal Bajczuk, dan Szymon

	Kardas
Judul	Nord Stream 2 Divides the West
Paper	OSW Commentary Number 276. OSW Commentary Centre for Eastern Studies
Tahun	2018
Hasil Penelitian	Hasil dari paper ini mengatakan sikap Jerman terhadap ancaman Amerika Serikat untuk menghalangi penyelesaian proyek pemipaan akan menentukan keberlangsungan kerjasama tersebut. Perselisihan antara Jerman yang bertekad menyelesaikan proyek pipa gas Nord Stream 2 dihadapkan pada tindakan tegas Amerika Serikat dengan ancaman sanksi membuat Uni Eropa dalam posisi sulit. Di sini, Jerman mempertaruhkan hubungannya bersama Uni Eropa dengan Rusia jika memilih untuk menghentikan kerjasama pemipaan gas ini.
Perbandingan	Skripsi karya penulis menjelaskan bahwa tujuan Jerman pada pemipaan gas yang bukan hanya berfokus pada masalah komersial semata namun justru adanya motivasi stabilitas keamanan kawasan. Stabilitas kawasan Eropa diperlukan bagi perekonomian dan kelangsungan hidup negara-negaranya dengan meminimalisasi potensi konflik terbuka dengan Rusia melalui upaya kerjasama pada bidang energi yang dianggap vital bagi negara-negara Eropa dan sumber keuntungan Rusia sehingga menciptakan kondisi saling ketergantungan.

Penulis dalam penelitian ini menyoroti kepentingan Jerman yang bersikukuh untuk meneruskan dan tegas berkomitmen menyelesaikan pembangunan rute Nord Stream 2 sehingga memperkuat cengkeraman Rusia pada suplai gas Jerman tanpa mengindahkan seruan keberatan dari negara sekutunya.

## **1.6 Landasan Teori**

### 1.6.1 Kerangka Teori

#### Saling Ketergantungan

Interaksi antar negara satu dengan yang lain dapat dijelaskan menggunakan pisau bedah bernama interdependensi. *Interdependence* menjadi sebuah kondisi yang hadir ketika kesepakatan kerjasama di level negara sebagaimana pandangan kaum liberalisme dengan persepsi bahwa interaksi tersebut membawa mereka ke dalam hubungan saling menguntungkan berkat timbal balik untuk mendapatkan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya diharapkan masuk pada situasi di mana mereka menjadi memerlukan negara lain guna keberlangsungan hidupnya yang membuatnya selalu memelihara kondusifitas di antara mereka. Pada gilirannya, interaksi semacam itu akan menciptakan suasana dunia yang aman bebas dari konflik. Dalam kasus Jerman, ia yang juga merupakan anggota Uni Eropa serta NATO dapat menjadi contoh baik bagi anggota lain mengenai hubungan kerjasama bahkan dengan Rusia yang dianggap sebagai ancaman keamanan kawasan.

Jackson dan Sorensen (2013, h. 7), menjelaskan bagaimana saling ketergantungan terjadi yaitu ketika setiap negara memiliki keterikatan

perekonomiannya sehingga membuka jalan untuk melakukan ekspansi produknya ke luar negeri, naiknya tingkat keikutsertaan, spesialisasi, efisiensi serta hasil produksi. Mempertahankan kondisi kerjasama yang menguntungkan berarti pula mengedepankan cara-cara damai dalam interaksi internasional melalui upaya memupuk rasa saling percaya. Jackson dan Sorensen (2013, h. 106) menambahkan, kondisi terkini dalam interaksi di level pemerintah maupun warga negara sedikit banyak berpengaruh terhadap munculnya interdependensi. Saling ketergantungan akan “memaksa” pihak yang terlibat di dalamnya untuk mengedepankan kesepakatan damai mengingat keuntungan yang telah diperoleh.

Steans dan Pettiford (2012, h. 28) menyinggung mengenai solusi memperkecil terjadinya perang yang dicapai ketika negara mendapatkan kesejahteraan dengan jalan peningkatan keuntungan ekspor-impor kemudian menyeret mereka pada hubungan interdependensi. Konflik atau perang menimbulkan kerugian materi yang tinggi sehingga diperlukan upaya menjaga perdamaian dunia. Saat negara menjadi sejahtera melalui jalan kerjasama maka, bersamaan dengan itu perang dapat dihindari sebab setiap negara berusaha menjaga keuntungan yang didapat sehingga selalu mencari cara penyelesaian masalah secara damai.

Kemudian Copeland dalam bukunya *Theory of interdependence and war* (2015 h. 27) menyebut pendekatan ekspektasi perdagangan di mana ia memberi variabel tambahan yaitu ekspektasi aktor yang bergantung ini terhadap perdagangan di masa depan serta lingkungan investasi yang dapat menentukan kapan tingkat ketergantungan yang tinggi akan mendorong negara ke arah damai atau perang. Keuntungan yang diterima oleh negara dari adanya perdagangan serta arus investasi

mengarahkan mereka pada perdamaian dengan menghindari konflik atau perang. Dalam kasus kerjasama Jerman dan Rusia, menurut pandangan penulis, Jerman sengaja untuk meningkatkan level ketergantungan terhadap gas Rusia sehingga kedua pihak semakin terikat dan terbangun kepercayaan yang kemudian akan mendorong stabilitas kawasan sehingga menciptakan kondisi ideal bagi pembangunan ekonomi.

### Kepentingan Nasional

*National interest* memberikan gambaran tujuan yang ingin diwujudkan oleh sebuah negara untuk kemudian diterjemahkan ke dalam strategi yang memandu perilaku negara di pergaulan internasional. Kepentingan nasional antar negara mencakup tujuan menjaga keberadaan komponen negara berupa wilayah, warga, serta pemerintahan dari ancaman bahaya, mewujudkan kesejahteraan bersama, serta memiliki kemampuan guna merealisasikan apa yang menjadi kepentingan nasionalnya (Viotti & Kauppi, 2012, h. 290). Oleh karena itu, fokus atau detail tujuan setiap negara bisa berbeda walaupun secara garis besar masih dalam bingkai yang sama.

Kondisi teraktual di kancah internasional akan berpengaruh terhadap strategi yang dijalankan oleh negara sehingga mereka mempunyai keunikan tersendiri yang tercermin dari sikap dan perilakunya. Burchill & Scott (2005, h. 112-113) menggaris bawahi perihal interaksi ekonomi di pasar global serta kehidupan berdemokrasi merupakan upaya mewujudkan apa yang menjadi esensi dari *national interest* yaitu dunia yang aman dan damai. Inilah yang dikemukakan para pemikir liberalisme

bahwa untuk mengurangi konflik dan menghilangkan perang maka, dunia harus dibawa ke dalam pergaulan demokrasi serta memasuki pasar bebas.

Tujuan yang akan dicapai oleh setiap negara tidak selalu dapat diwujudkan sendiri seperti adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki, kondisi sosial warga negaranya, situasi pertarungan politik lokal yang rumit, ataupun lingkungan geopolitik di mana negara itu berada sehingga mengakibatkan perlunya untuk menjalin hubungan baik serta mendapatkan sokongan dari negara lain.

Nuechterlein (1976, h. 248), mengelompokkan kepentingan nasional ke dalam empat fokus utama seperti di bawah ini:

*Defence interests*: Kepentingan pertahanan ini menyangkut kepentingan negara untuk melindungi negara serta rakyatnya dan termasuk sistem pemerintahannya dari ancaman negara lain.

*Economic interests*: Kepentingan nasional berkaitan dengan peningkatan ekonomi atau kesejahteraan negara dalam hubungannya dengan negara lain.

*World order interests*: Kepentingan negara dalam memelihara sistem politik dan ekonomi internasional di mana negara tersebut dapat merasa aman serta memastikan rakyat dan perdagangannya dapat berjalan secara damai di luar batas negaranya.

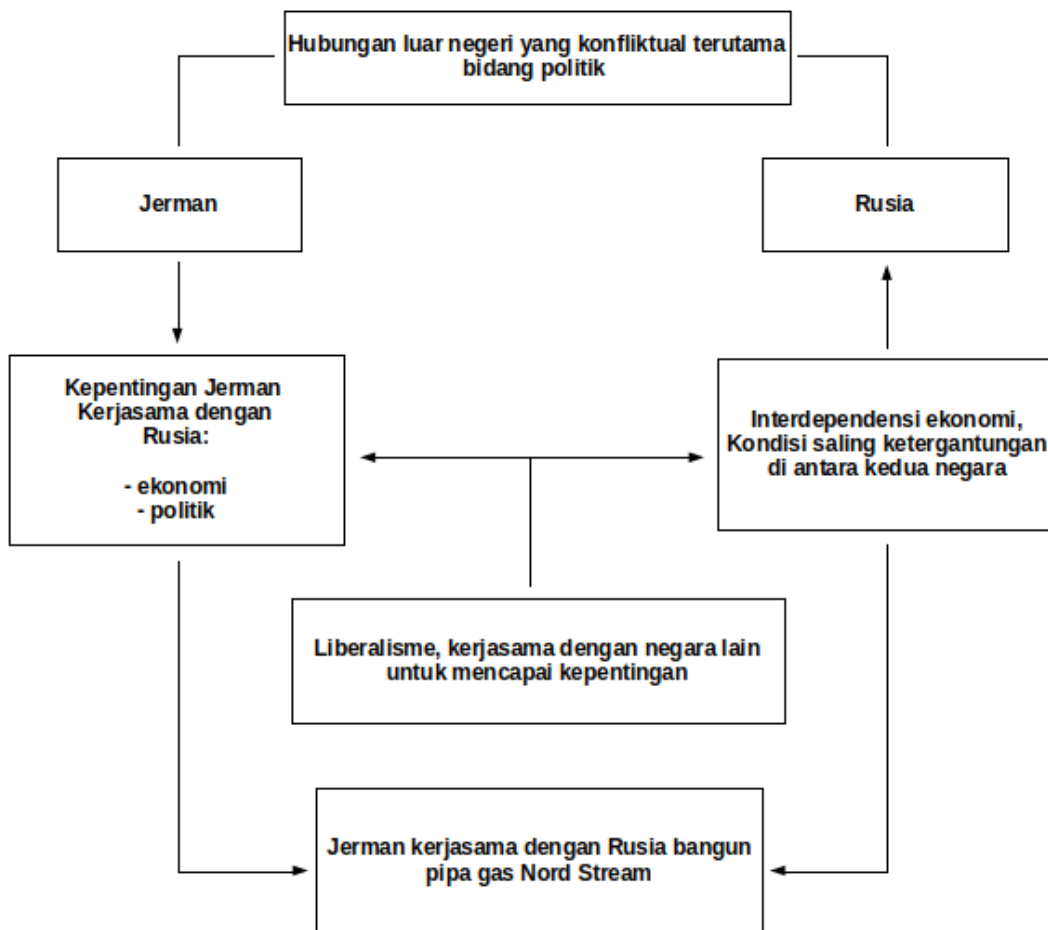
*Ideological interests*: Kepentingan negara untuk melindungi dan memastikan kelanjutan dari nilai – nilai yang dimiliki serta dipercayai oleh rakyatnya.

Pembagian *national interest* tersebut di atas yang digunakan untuk menjadi pedoman juga alat analisis mengenai kepentingan Jerman menjalin hubungan erat bersama



Rusia melalui perdagangan gas. Penulis melihat bahwa Jerman menggunakan hubungan ekonomi untuk mencapai tujuan keamanan negaranya termasuk eksistensi Uni Eropa serta stabilitas kawasan dengan menjalin kerjasama yang erat dengan Rusia sebagai negara paling potensial untuk berkonflik.

### 1.6.2 Alur Pemikiran



*Bagan alur pemikiran*

## **1.7 Argumen Utama**

Melalui kerjasama terbangun rasa saling membutuhkan dan mendapatkan keuntungan kemudian tercipta kondisi saling ketergantungan sehingga kedua negara akan berusaha mencapai kesepakatan bersama dan mengurangi potensi konflik yang ini tentunya menjadi kepentingan setiap negara dalam hal mempertahankan eksistensinya. Ini dapat terjadi mengingat Jerman juga menjadi anggota Uni Eropa serta NATO sehingga bisa meredam sekutunya jika terjadi konflik dengan Rusia. Jerman melakukan kerjasama dengan Rusia dalam pembangunan pipa gas Nord Stream 1 yang dilanjutkan dengan pipa gas Nord stream 2 karena adanya kepentingan nasional. Dua keuntungan yang diperjuangkan melalui kerjasama yaitu dari sektor ekonomi dan politik.

## **1.8 Metode Penelitian**

### **1.8.1 Desain Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dalam memahami realitas sosial yang sifatnya dinamis harus dilakukan secara kontekstual, interpretatif, dan subjektif dengan pendekatan mulai dari lapangan berakhir pada hipotesis dan teori lapangan dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama guna mencari pola, pluralisme dan kompleksitas yang kemudian mengolahnya secara naratif yaitu menjelaskan dengan uraian kata dan deskriptif yaitu memaparkan dengan detil dan lengkap mengenai realitas yang dikaji (Ibrahim, 2015, h. 11).

## 1.8.2 Definisi Konsep

### Kerjasama internasional

Kepentingan nasional dimiliki oleh setiap negara di dunia. Negara – negara ini akan berusaha mewujudkan apa yang menjadi tujuan kepentingan nasionalnya. Berbagai cara dilakukan oleh negara – negara tersebut, mereka menggunakan cara atau metode yang berbeda dalam upaya mencapai kepentingan nasionalnya. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh negara dalam mencapai kepentingannya yaitu melalui jalan kerjasama internasional dengan negara lain. Seperti dalam pandangan kaum liberalisme yang percaya bahwa pada dasarnya setiap negara dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan di berbagai bidang baik ekonomi maupun politik. Pencapaian kepentingan nasional dapat dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan negara lain sehingga nantinya memunculkan rasa kebersamaan karena pihak yang terlibat telah merasakan keuntungan yang diraih. Hal ini dianggap dapat mengurangi potensi untuk mewujudkan kepentingan nasional melalui jalan konflik. Pada akhirnya muara dari semua itu dapat terciptanya perdamaian di dunia dengan mengurangi konflik, ini terjadi lantaran negara – negara dapat mencapai kepentingan nasionalnya melalui jalan damai dengan menjalin kerjasama dengan negara lain.

### Kepentingan nasional

Penelitian ini menggunakan konsep kepentingan nasional untuk dapat melihat fenomena atau kondisi interaksi antar aktor dalam hubungan internasional dalam hal ini yaitu negara. Kepentingan nasional dimiliki oleh setiap negara di mana ia menjadi tujuan untuk dicapai atau menuntun sebuah negara dalam berinteraksi dengan negara

lain sehingga segala tindakannya akan sesuai dengan kepentingan nasionalnya. Kepentingan nasional secara spesifik dapat berbeda antara negara satu dengan yang lainnya. Namun seperti yang telah dinyatakan dalam bagian kerangka teori dan konsep, bahwa secara umum kepentingan semua negara yaitu berkisar pada hal keberlangsungan hidup, kekayaan, keamanan, dan kekuatan guna menjaga atau memastikan tujuan kepentingan nasionalnya dapat tercapai.

### 1.8.3 Fokus Penelitian

Penulis menjadikan Jerman sebagai objek penelitian di mana Jerman menjalin kerjasama energi dengan Rusia. Fokus penulis untuk melihat kepentingan Jerman dalam kerjasama energi dengan Rusia terutama pada proyek pemipaan gas alam Rusia yaitu proyek pipa gas Nord Stream yang proyek pertamanya dimulai tahun 2010 dan dilanjutkan proyek pipa gas Nord Stream 2 tahun 2019. Berikut ini penulis sampaikan fokus penelitian dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.  
Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Kerjasama energi Jerman dengan Rusia (Studi kasus: Proyek pipa gas Nord stream 1 dan 2	Kepentingan Jerman	<i>Economic interests</i>	Kepentingan nasional berkaitan dengan peningkatan ekonomi atau kesejahteraan negara dalam hubungannya

			dengan negara lain.
		<i>Defence interests</i>	Kepentingan pertahanan ini menyangkut kepentingan negara untuk melindungi negara serta rakyatnya dan termasuk sistem pemerintahannya dari ancaman negara lain.

#### 1.8.4 Unit Analisis

Penelitian ini berusaha untuk melihat kepentingan sebuah negara dalam melakukan kerjasama dengan negara lain. Oleh karena itu, unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepentingan Jerman. Kepentingan Jerman yang dalam hal ini menjalin kerjasama dengan Rusia terutama pada proyek pemipaan gas Nord Stream.

#### 1.8.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder akan didapatkan melalui studi dokumentasi yang bersumber dari buku, jurnal, artikel ataupun keluaran situs berita *online*. Data kualitatif merupakan

data yang menggunakan kata-kata serta gambar dalam mengekspresikannya yang di mana data tersebut didapat melalui sumber dokumen, pengamatan, dan transkrip (Buku Pedoman Penulisan Skripsi, 2019, h. 23). Kemudian Miles & Huberman (1994, h. 1) menyebutkan bahwa data kualitatif ini merupakan data yang kaya akan deskripsi dan penjelasan dari proses yang dapat diidentifikasi yang dengan data kualitatif ini, peneliti mempertahankan alur kronologi serta melihat peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat atau konsekuensi hingga pada akhirnya memperoleh penjelasan yang bermanfaat dari hal itu.

#### 1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik studi dokumentasi. Seperti yang dinyatakan Ibrahim (2015, h. 96), bahwa dokumen ialah berkaitan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu yang dari hal tersebut dapat diperoleh informasi, fakta dan data yang diperlukan dalam penelitian. Moleong (dikutip dalam Ibrahim, 2015, h. 97) menyebutkan dua jenis dokumen yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi dimana dokumen pribadi berisi catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya dapat berbentuk buku harian, surat pribadi, dan otobiografi. Sedangkan dokumen resmi adalah selain dari dokumen pribadi.

Lebih lanjut disebutkan bahwa dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal bisa berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu seperti risalah atau laporan rapat,

keputusan pimpinan kantor, dan sebagainya (Ibrahim, 2015, h. 98). Masih disebutkan dalam Ibrahim (2015, h. 98), dokumen eksternal isinya berupa bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial seperti majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan melalui media massa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang diperoleh melalui buku dan juga sumber internet seperti situs berita *online*.

#### 1.8.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian menjadi penting kedudukannya. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik keabsahan data yang menurut Moleong (dikutip dalam Ibrahim, 2015, h. 124) terdapat empat kriteria dalam melihat keabsahan data ini yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

##### 1. Uji kredibilitas

Derajat kepercayaan ini (Ibrahim, 2015, h. 124) dapat dilihat melalui hubungan antara data dengan sumbernya dengan kata lain kepercayaan sumber data. Selanjutnya derajat kredibilitas juga dilihat pada teknik penggalan datanya. Kemudian melihat pembuktian data di lapangan atau kredibilitas informasinya. Triangulasi menjadi salah satu cara melihat derajat kepercayaan data dalam penelitian.

Moleong (dikutip dalam Ibrahim, 2015, h. 128-129) pada teknik triangulasi ini dibaginya menjadi triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, dan triangulasi teori. Triangulasi sumber berkaitan dengan pemeriksaan data dengan membandingkan data dari masing – masing sumber untuk memastikan data mana yang benar dan dipercaya. Triangulasi metode atau teknik melalui kegiatan membandingkan data yang didapat diantara teknik yang berbeda seperti data antara observasi, wawancara, atau dokumentasi sehingga mendapatkan data yang dipercaya diantara kontradiksi yang mungkin ada. Sedangkan triangulasi teori membandingkan secara langsung antara beberapa teori yang terkait dengan data penelitian.

Sebagai tambahan untuk melihat derajat keterpercayaan data ini, Sugiyono (dikutip dalam Ibrahim, 2015, h. 130) menyebutkan dapat diperoleh dengan cara triangulasi sumber yaitu berkaitan dengan memeriksa data melalui berbagai sumber. Selanjutnya triangulasi teknik yaitu pemeriksaan data melalui teknik pengumpulan datanya seperti membandingkan antara data hasil wawancara, obserbasi, atau dokumentasi. Kemudian triangulasi waktu yang berarti pemeriksaan data dengan melihat waktu pengumpulan datanya.

## 2. Uji transferability

Keteralihan atau *transferability* berkaitan dengan keabsahan data yang berarti bahwa kebenaran (peristiwa) empiris dipercaya memiliki keterkaitan dengan konteksnya (Ibrahim, 2015, h. 124). Hal ini



membuat peneliti harus mampu menyediakan data deskriptif yang digunakan sebagai bentuk pengalihan makna (empiris) dengan konteks (peristiwa).

### 3. Uji dependability

Kebergantungan atau *dependability* untuk menguji keabsahan data dimaknai sebagai adanya faktor – faktor saling terkait yang hal ini harus dihubungkan oleh si peneliti baik itu data, sumber data, teknik penggalian datanya, hingga pada konteks setiap peristiwa dalam penelitian (Ibrahim, 2015, h. 124).

### 4. Uji konfirmability

Derajat kepastian dalam keabsahan data ini dimaknai sebagai adanya kepastian terhadap setiap data yang diperoleh atau dengan kata lain setiap data yang didapatkan, secara alamiah dapat diterima, diakui, dan disetujui kebenarannya atau terkonfirmasi kebenarannya (Ibrahim, 2015, h. 125).

#### 1.8.8 Teknik Analisis data

Penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif analitis, di mana data yang ditemukan tidak dituangkan dalam bentuk angka namun data tersebut oleh penulis segera dianalisis dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dengan disajikan dalam

bentuk uraian naratif (Ferdiansyah, M, 2015, h. 3). Dalam kegiatan analisis data ini menurut (Miles & Huberman, 1994, h. 10-11) terdiri dari tiga tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data ini merujuk pada proses untuk memilah data, kemudian pemfokusan, penyederhanaan, kegiatan abstraksi data, data yang muncul kemudian ditransformasikan dalam bentuk catatan. Kegiatan ini terus menerus dilakukan selama penelitian kualitatif.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh dan melalui proses reduksi data serta melalui tahap pengolahan data dengan menggunakan konsep yang relevan dengan penelitian ini kemudian akan disajikan. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah kemudian disajikan pada tahap sebelumnya. Kesimpulan yang diambil berguna untuk menjawab pertanyaan masalah serta untuk melihat terpenuhi atau tidaknya tujuan penelitian.

#### 1.8.9 Sistematika Penulisan

**Bab I:** Pada bab ini berisi pendahuluan yaitu diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian untuk menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini.

**Bab II:** Bab II berisi gambaran mengenai kebutuhan energi Jerman seperti tingkat konsumsi serta impor, dinamika hubungan Jerman-Rusia-EU-Nato, ketegangan krisis Ukraina (sanksi-respon) serta melihat bagaimana posisi Rusia sebagai kekuatan yang mengancam keamanan kawasan Eropa, gambaran kerjasama energi Jerman-Rusia pada pipa gas Nord Stream 1 dan Nord Stream 2 yang meningkatkan kapasitas pengiriman gas Rusia serta adanya penolakan atau peringatan yang mengkhawatirkan akan adanya ketergantungan Jerman terhadap gas Rusia yang dianggap dapat mengganggu dan menimbulkan ancaman.

**Bab III:** Bab yang menjadi bagian penting dalam tulisan ini di mana berisi analisa penulis menggunakan teori yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kepentingan Jerman yang bersama Rusia membangun pipa gas Nord stream dan terus melanjutkan proyek pipa gas Nord Stream 2.

**Bab IV:** Bab V adalah bab terakhir dalam tulisan ini, isinya berupa kesimpulan yang didapat oleh penulis dari hasil analisa pada Bab III. Saran yang diajukan oleh penulis juga termasuk dalam bab ini.

## Daftar Pustaka

Buku

*Buku pedoman penulisan skripsi jurusan hubungan internasional universitas sriwijaya.* (2019).

Burchill, S. (2005). *The national interest in international relations theory.* New York: Palgrave Macmillan

Carlsnaes, W., Risse, T., & Simmons, B. A. (2013). *Handbook of international relations 2nd ed.* Sage Publications

Catherwood, C. (2014). *World War ii a beginner's guide.* London: Oneworld Publicants

Copeland, D. C. (2015). *Economic interdependence and war.* New Jersey: Princeton University Press

Davison, W. P. (1957). *The berlin Blockade a study in cold war politics.* California: Rand.

Dugis, V. (2016). *Teori hubungan internasional perspektif-perspektif klasik.* Surabaya: Cakra Studi Global Strategis

Ferdiansyah, M. (2015). *Dasar penelitian kualitatif.* Bogor: Herya Media

Ibrahim. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif.* Pontianak: Perpustakaan Nasional

Jackson, R. & Sorensen, G. (2012). *Introduction to international relations theories and approaches 6th ed.* United Kingdom: Oxford University Press

Miles, M. B. & Huberman, A. B. (1994). *Qualitative data analysis 2nd ed.* USA: Sage Publications

Neuman, W. L. (2014). *Basics of social research: qualitative & quantitative approaches 3rd ed.* USA: Pearson

Patilima, H. (2011). *Metode penelitian kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Steans, J. & Pettiford, L. (2012). *An introduction to international relations theory perspective and themes 3rd ed.* New York: Pearson

Viotti, P. R. & Kauppi, M. V. (2012). *International relations theory 5th ed.* Pearson

Voigt, K. D. (2015). Steps towards a pan-European peace order the role of Russia, East Central Europe and Germany. Dalam Zagorsky, A (ed). *Russia and East Central Europe after the Cold War* (h. 13-22). Prague: Human Rights Publishers

#### Publikasi

Alexiev, A. (1982). *Soviet nationalities in German wartime strategy, 1941-1945.* Santa Monica: Rand

Bmwi. (2019). *Fact about German foreign trade.* Diakses dari [https://www.bmwi.de/Redaktion/EN/Publikationen/facts-about-german-foreign-trade.pdf?\\_\\_blob=publicationFile&v=8](https://www.bmwi.de/Redaktion/EN/Publikationen/facts-about-german-foreign-trade.pdf?__blob=publicationFile&v=8)

BP. (2019). *Bp statistical review of world energy 68th edition.* Diakses dari <https://www.bp.com/content/dam/bp/business-sites/en/global/corporate/pdfs/energy-economics/statistical-review/bp-stats-review-2019-natural-gas.pdf>

BP. (2020). *Statistical review of world energy 69th edition.* Diakses dari <https://www.bp.com/content/dam/bp/business-sites/en/global/corporate/pdfs/energy-economics/statistical-review/bp-stats-review-2020-full-report.pdf>

Commission Of The European Communities. (2009). *The January 2009 gas supply disruption to the EU: an assessment.* Diakses pada 19 November 2020, dari [https://www.cep.eu/Analysen\\_KOM/KOM\\_2009\\_363\\_Sicherheit\\_der\\_Erdgasversorgung/SEC\\_2009-977.pdf](https://www.cep.eu/Analysen_KOM/KOM_2009_363_Sicherheit_der_Erdgasversorgung/SEC_2009-977.pdf)

- CVCE. (2016). *The cold war (1945-1989) – full text*. Diakses dari [https://www.cvce.eu/en/obj/the\\_cold\\_war\\_1945\\_1989\\_full\\_text-en-6dfe06ed-4790-48a4-8968-855e90593185.html](https://www.cvce.eu/en/obj/the_cold_war_1945_1989_full_text-en-6dfe06ed-4790-48a4-8968-855e90593185.html)
- Danish Energy Agency. (2020). *Permit for operation of the nord stream 2 project is granted by danish energy agency*. Diakses pada 23 Maret 2021, dari <https://danish-energy-agency.mynewsdesk.com/pressreleases/permit-for-operation-of-the-nord-stream-2-project-is-granted-by-the-danish-energy-agency-3039449>
- Green paper – towards a european strategy for the security of energy supply*. (n.d.). Diakses pada 19 November 2020, dari <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX:52000DC0769>
- IEA. (2020). *World energy balances 2020: overview*. Diakses dari <https://webstore.iea.org/download/direct/4035>
- IGU. (2020). *Global gas report 2020*. Diakses dari [https://www.igu.org/app/uploads-wp/2020/08/GGR\\_2020.pdf](https://www.igu.org/app/uploads-wp/2020/08/GGR_2020.pdf)
- IEA. (2007). *Energy policies of iea countries germany 2007*. Diakses dari [https://www.oecd-ilibrary.org/energy/energy-policies-of-iea-countries-germany-2007\\_9789264030411-en](https://www.oecd-ilibrary.org/energy/energy-policies-of-iea-countries-germany-2007_9789264030411-en)
- IEA. (2013). *Energy policies of iea countries: germany 2013*. Diakses dari [https://www.oecd-ilibrary.org/energy/energy-policies-of-iea-countries-germany-2013\\_9789264190764-en](https://www.oecd-ilibrary.org/energy/energy-policies-of-iea-countries-germany-2013_9789264190764-en)
- IEA. (2020). *Germany 2020 energy policy review*. Diakses dari [https://www.bmwi.de/Redaktion/DE/Downloads/G/germany-2020-energy-policy-review.pdf?\\_\\_blob=publicationFile&v=4](https://www.bmwi.de/Redaktion/DE/Downloads/G/germany-2020-energy-policy-review.pdf?__blob=publicationFile&v=4)
- Larrabee, F. S., Pezard, S., Radin, A., Chandler, N., Crane, K., Szayna, T. S. (2017). *Russia and the west after the ukrainian crisis*. Diakses dari [https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/research\\_reports/RR1300/RR1305/RAND\\_RR1305.pdf](https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/research_reports/RR1300/RR1305/RAND_RR1305.pdf)
- Nato. (n.d). *Understanding nato*. Diakses dari <https://www.nato.int/docu/presskit/010219/004gb.pdf>

Nord Stream AG. (2013). *Secure energy for europe*. Diakses dari [https://www.nord-stream.com/media/documents/pdf/en/2014/04/secure-energy-for-europe-full-version\\_245\\_20140417.pdf](https://www.nord-stream.com/media/documents/pdf/en/2014/04/secure-energy-for-europe-full-version_245_20140417.pdf)

Nord Stream 2 AG. (2017). *Fact sheet: the nord stream 2 project*. Diakses dari <https://www.nord-stream2.com/media/documents/pdf/en/2017/05/nsp2-project-fact-sheet-eng-2017-05-23.pdf>

Nord Stream 2 AG. (2019). *Background story: pipeline construction*. Diakses dari <https://www.nord-stream2.com/media/documents/pdf/en/2019/02/background-story-pipeline-construction-en-201901.pdf>

Granskog, T., Surakka, H., Miettinen, A., Hanski, A., Hatva, E M., Lepola, A., dkk. (2013). *Nord stream extension: environmental impact assessment programme*. Diakses dari [https://ym.fi/documents/1410903/38439968/Nord-Stream-Extension-Environmental-Impact-Assessment-\(EIA\)-Programme-Finland-D92AC5AA\\_30B3\\_4F4E\\_B5BC\\_73832E6BD154-32779.pdf/c78dcd9c-3e13-d3a5-8131-48a8178eea74/Nord-Stream-Extension-Environmental-Impact-Assessment-\(EIA\)-Programme-Finland-D92AC5AA\\_30B3\\_4F4E\\_B5BC\\_73832E6BD154-32779.pdf?t=1603261648596](https://ym.fi/documents/1410903/38439968/Nord-Stream-Extension-Environmental-Impact-Assessment-(EIA)-Programme-Finland-D92AC5AA_30B3_4F4E_B5BC_73832E6BD154-32779.pdf/c78dcd9c-3e13-d3a5-8131-48a8178eea74/Nord-Stream-Extension-Environmental-Impact-Assessment-(EIA)-Programme-Finland-D92AC5AA_30B3_4F4E_B5BC_73832E6BD154-32779.pdf?t=1603261648596)

## Jurnal

Behnke, A. (2006). The politics of geopolitik in post-cold war germany. *Geopolitics*, 11:396-419. DOI: 10.1080/14650040600767875

Casier, T. (2011). The rise of energy to the top of the eu-russia agenda: from interdependence to dependence?. *Politics*, 16:536-552. DOI: 10.1080/14650045.2011.520862

Chivvis C. S. & Rid, T. (2009). The roots of germany's russia policy. *Survival*, Vol. 51, No. 2, h. 105-122. DOI: 10.1080/00396330902860850

Daehnhardt, P. (2018). German foreign policy, the ukraine crisis and the euro-atlantic order: assessing the dynamics of change. *German Politics*. DOI: 10.1080/09644008.2018.1448386

Daehnhardt, P. & Handl, V. (2018). Germany's eastern challenge and the russia-ukraine crisis: a new ostpolitik in the making? *German Politics*, 27:4, 445-459. Routledge

Dzarasov, R & Gritsenko, V. (2020). Colours of a revolution. Post-communist society, global capitalism and the ukraine crisis. *Third World Quarterly*. DOI: 10.1080/01436597.2020.1732202

Forsberg, T. (2016). From ostpolitik to 'frostpolitik'? Merkel, putin and german foreign policy towards russia. *International Affairs*, 92: 1, 21-42. John Wiley & Sons Ltd.

Gegetchkori, D. (2016). Nato and its profile during and after the cold war-era. *Journal in Humanities*, Vol. 5, Iss. 1.

Hanifah M. U. R. N. (2017). Embargo ekonomi sebagai strategi konfrontasi uni eropa terhadap rusia pada masa konflik ukraina 2013-2015. *Jurnal Sospol*, Vol 3 No 2, h. 169-195

Karolewski, I, P & Cross, M, K, D (2016). The eu's power in the russia-ukraine crisis: enabled or constrained? *JCMS*, h. 1-16. DOI: 10.1111/jcms.12446

Koeth, W. (2016). Leadership revised: how did the ukraine crisis and the annexation of crimea affirm germany's leading role in eu foreign policy? *Lituanian Annual Strategic Riview*, Vol. 14, h. 101-116. DOI: 10.1515/lasr-2016-0004

Lieven, A. (2018). The dance of the ghosts: a new cold war with russia will not serve western interests. *Survival*, 60:5, 115-140. DOI: 10.1080/00396338.2018.1518372

Ma, Z., Pei, X., Yi, Y., Liu, Y, & Zhang, X. (2019). The impact of the ukraine crisis on the planning of russian-european natural gas pipeline projects. *Journal of Coastal Research*, Special Issue, No. 98, h. 392-401. Coastal Education & Research Foundation, Inc

Max, K. B. (2014). Birth of the cold war. *UCLA Historical Journal*, Vol. 25, No. 1. UCLA Historical Journal.



Mearsheimer, J. J. (2014). Why the Ukraine crisis is the West's fault: the liberal delusions that provoked Putin. *Foreign Affairs*, Vol. 93, No. 5, h. 77-84, 85-89. Council on Foreign Relations

Nuechterlein, D. E. (1976). National interests and foreign policy: a conceptual framework for analysis and decision making. *British Journal of International Studies*, Vol. 2, No. 3, h. 246-266. Cambridge University Press

Pourzitakis, S. & Sliwinski, K. (2018). Study of foreign policy analysis framework in Germany's energy policy of the post-cold war era. *EurAmerica*, Vol. 48, No. 4, h. 481-512. Institute of European and American Studies, Academia Sinica

Rynning, S. (2015). The false promise of continental concert: Russia, the West and the necessary balance of power. *International Affairs*, 91:3, h. 539-552. John Wiley & Sons

Schoeller M. G. (2019). Tracing leadership: the ECB's 'whatever it takes' and Germany in the Ukraine crisis. *West European Politics*. DOI: 10.1080/01402382.2019.1635801

Setyorini, D. & Kusuma, S. E. (2015). Kepentingan Rusia terhadap pembangunan pemipaan proyek Nord Stream ke Eropa Barat tahun 2010-2012. *Jurnal Hubungan Internasional Universitas Jember*, h. 1-13

Shiffrin, J. R. I. (2016). Deal or no deal? the end of the cold war and the U.S. offer to limit NATO expansion. *International Security*, Vol. 40, No. 4, h. 7-44. DOI: 10.1162/ISEC\_a\_00236

Siddi, M. (2016). German foreign policy towards Russia in the aftermath of the Ukraine crisis: a new *ospolitik*? *Europe-Asia Studies*, Vol. 68, 4, h. 665-677. DOI: 10.1080/09668136.2016.1173879

Siddi, M. (2016). The Ukraine crisis and European memory politics of the second world war. *European Politics and Society*, Vol. 18, 4, h. 465-479. DOI: 10.1080/23745118.2016.1261435

Strachota, L. A., Bajczuk R., Kardas, S. (2018). Nord Stream 2 divides the West. *OSW Commentary*, Number 276. OSW Centre for Eastern Studies

Spanger, H. J. (2020). The perils of path dependency: germany's russia policy. *Europe-Asia Studies*, Vol. 72, 6, h. 1053-1072. DOI: 10.1080/09668136.2020.1760211

Szabo S. F. (2014). Germany's commercial realism and the russia problem. *Survival*, Vol. 56, No. 5, h. 117-128. DOI 10.1080/00396338.2014.962799

Szell, G. (2017). Anticommunism in korea and germany in times of cold war. *Asian Journal of German and European Studies*, Vol. 2, 1, h. 1-26.

Van Hook, J. C. (2007). Translating economic into politics in cold war germany. *German Politics and Society*, 82, Vol. 25, No. 2. DOI: 10.3167/gps.2007.250207

Wagner, R. H. (1980). The decision to devide germany and the origins of the cold war. *International Studies Quarterly*, Vol. 24, No. 2, h. 155-190. Wiley

Wood, S. (2017). Germany, russia, europe: multilevel politics and the resonance of "history". *International Journal*, Vol. 72(3), h. 338-355. DOI: 10.1177/0020702017723668

Wright, N. (2018). No longer the elephant outside the room: why the ukraine crisis reflects a deeper shift towards german leadership of european foreign policy. *German Politics*. DOI: 10.1080/09644008.2018.1458094

Yoder, J. (2018). Good neighbourliness in a tense neighbourhood: german-polish relations, 1990 to the ukraine crisis. *German Politics*. DOI: 10.1080/09644008.2018.1429409

Zetterling, N. & Frankson, A. (1998). Analyzing world war ii easter front battles. *The Journal of Slavic Military Studies*, 11:1, 176-203. DOI: 10.1080/13518049808430334

Skripsi dan Artikel

Aditama, R. (2017). *Upaya rusia dalam mempertahankan pengaruh politik di eropa timur melalui russian grand gas srategy*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang

- Adomeit, H. (2015). *German-russian relations: change of paradigm versus 'business as usual'*. Diakses dari [https://www.ifri.org/sites/default/files/atoms/files/ndc\\_120\\_adomeit\\_en\\_0.pdf](https://www.ifri.org/sites/default/files/atoms/files/ndc_120_adomeit_en_0.pdf)
- Adomeit, H. (n.d.). *German-russian relations balance sheet since 2000 and perspective until 2025*. Diakses dari <https://www.defense.gouv.fr/content/download/171946/1855699/rerelations%20germano-russes.pdf>
- Alcaro, R. (2015). *West-russia relations in light of the ukraine crisis*. Edizioni Nuova Cultura. Diakses dari [https://www.iai.it/sites/default/files/iairp\\_18.pdf](https://www.iai.it/sites/default/files/iairp_18.pdf)
- Congressional Research Report. (2020). *Russi's nord stream 2 pipeline: running in place*. Diakses dari <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF11138>
- Giuli, M. (2018). *Nord stream 2: rule no more, but still divide*. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/163085005.pdf>
- Kokoshin, A. A. (2016). *The german blitzkrieg against the ussr, 1941. Paper*. Belfer Center Harvard Kennedy School
- Lang K. & Westphal, K. (2017). *Nord stream 2 – a political and economic contextualisation*. Berlin: Stiftung Wissenschaft und Politik. Diakses dari [https://www.swp-berlin.org/fileadmin/contents/products/research\\_papers/2017RP03\\_lng\\_wep.pdf](https://www.swp-berlin.org/fileadmin/contents/products/research_papers/2017RP03_lng_wep.pdf)
- Leffer M. P. (1996). *The struggle for germany and the origins of the cold war*. Occasional Paper No. 16. Washington: German Historical Institute
- Masaguni, M. (2017). *Pengaruh sanksi uni eropa terhadap rusia atas krisis ukraina*. Skripsi Universitas Hasanuddin
- Meister, S. (2014). *Reframing germany's russia policy – an opportunity for the ue*. London: ECFR. Diakses dari [https://ecfr.eu/archive/page/-/ECFR100\\_GERMANY\\_RUSSIA\\_BRIEF\\_AW.pdf](https://ecfr.eu/archive/page/-/ECFR100_GERMANY_RUSSIA_BRIEF_AW.pdf)
- Noorbaiti, N. (2014). *Kepentingan rusia terhadap ukraina dalam bidang energi tahun 2010*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

Qolbi, H. (2016). *Upaya uni eropa dalam menormalisasikan pasokan gas dari rusia tahun 2009*. Skripsi UIN Syaref Hidayatullah Jakarta

Radomska, S. (2006). *Soviet-german relations in the interwar period*. Thesis University College

Simon, P., Stern, J., & Yafimava, K. (). *The russo-ukrainian gas dispute of januari 2009: a comprehensive assessment*. Diakses dari <https://www.oxfordenergy.org/wpcms/wp-content/uploads/2010/11/NG27-TheRussoUkrainianGasDisputeofJanuary2009AComprehensiveAssessment-JonathanSternSimonPiraniKatjaYafimava-2009.pdf>

Sulastri, A. (2013). *Politik energi rusia dan dampaknya terhadap eropa terkait sengketa gas rusia-ukraina 2006-2009*. Skripsi Universitas Airlangga

Suwinda, W. (2017). *Sikap uni eropa terhadap konflik ukraina dan rusia*. Skripsi Universitas Hasanuddin

Trenin, D. (2014). *The ukraine crisis and the resumption great-power rivalry*. Carnegie Moscow Center. Diakses dari [https://carnegieendowment.org/files/ukraine\\_great\\_power\\_rivalry2014.pdf](https://carnegieendowment.org/files/ukraine_great_power_rivalry2014.pdf)

Trenin, D. (2018). *Russia and germany: from estranged partnersto good neighbors*. Carnegie Moscow Center. Diakses dari [https://carnegieendowment.org/files/Article\\_Trenin\\_RG\\_2018\\_Eng.pdf](https://carnegieendowment.org/files/Article_Trenin_RG_2018_Eng.pdf)

Situs internet, Berita online

Ajengrastri, A. (2018). *Hungaria suarakan keberatan pertama soal nord stream 2*. Diakses pada 23 Maret 2021, dari <https://www.aa.com.tr/id/dunia/hungaria-suarakan-keberatan-pertama-soal-nord-stream-2/1221521>

Antaraneews. (2017). *Jerman peringatkan as soal sanksi terhadap rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.antaraneews.com/berita/643398/jerman-peringatkan-as-soal-sanksi-terhadap-rusia>

- Bbc. (2019). *Nord stream 2: germany and russia decry us sanctions*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-50879435>
- Bbc. (2019). *Nord stream 2: trump approves sanctions on russia gas pipeline*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-50875935>
- Bmwi. (n.d.). *Bmwi – federal ministry for economic affairs and energy – instruments used to secure gas supply*. Diakses pada 27 November 2020, dari <https://www.bmwi.de/Redaktion/EN/Artikel/Energy/gas-instruments-used-to-secure-gas-supply.html>
- Ceicdata. (n.d.). *Jerman gas alam: konsumsi*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/germany/natural-gas-consumption>
- Chazan, G. (2019). *Angela merkel hits out at us sanctions on nord stream 2 pipeline*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.ft.com/content/cfeb60f6-219e-11ea-b8a1-584213ee7b2b>
- Chazan, G. (2019). *Us envoy defends nord stream 2 sanctions as ‘pro-european’*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.ft.com/content/21535ebe-23dc-11ea-9a4f-963f0ec7e134>
- Chinadaily. (2009). *Russia stops all gas supply to europe via ukraine*. Diakses pada 19 November 2020, dari [https://www.chinadaily.com.cn/world/2009-01/08/content\\_7377580.htm](https://www.chinadaily.com.cn/world/2009-01/08/content_7377580.htm)
- Chow, E. C. (2009). *The european gas crisis*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.csis.org/analysis/european-gas-crisis>
- Cia. (n.d.). *The world factbook*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2250rank.html>
- Cia. (n.d.). *The world factbook country comparison natural gas production*. Diakses pada 9 Oktober 2020, dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2249rank.html>

- Cia. (n.d.). *The world factbook country comparison natural gas production*. Diakses pada 9 Oktober 2020, dari <https://www.cia.gov/library/Publications/the-world-factbook/fields/269rank.html>
- Cia. (n.d.). *The world factbook country comparison natural gas consumption*. Diakses pada 9 Oktober 2020, dari <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/fields/270rank.html>
- Dw. (2014). *Uni eropa jatuhkan sanksi baru terhadap rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.dw.com/id/uni-eropa-jatuhkan-sanksi-baru-terhadap-rusia/a-17908330>
- Dw. (2017). *Germany's angela merkel slams planned us sanctions on russia*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/germanys-angela-merkel-slams-planned-us-sanctions-on-russia/a-39276878>
- Dw. (2019). *Nord stream 2: a gas pipeline polarize europe*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/nord-stream-2-a-gas-pipeline-polarizes-europe/av-51417196>
- Dw. (2019). *German think tank calls for ;climate tarriffs' in response to us sanctions on nord stream 2*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/german-think-tank-calls-for-climate-tariffs-in-response-to-us-sanctions-on-nord-stream-2/a-51777853>
- Dw. (2019). *Kremlin: us sanctions won't stop nord stream 2 gas pipeline to germany*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/kremlin-us-sanctions-wont-stop-nord-stream-2-gas-pipeline-to-germany/a-51720728>
- Dw. (2019). *Us senate approves nord stream 2 russia-germany pipeline sanctions*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/us-senate-approves-nord-stream-2-russia-germany-pipeline-sanctions/a-51711980>
- Dw. (2020). *Germany is mulling economic sanctions against russia. Do they actually work?* Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.dw.com/en/germany-is-mulling-economic-sanctions-against-russia-do-they-actually-work/a-54916805>

- Dw. (2020). *Menteri pertahanan jerman: penarikan pasukan as mengkhawatirkan untuk aliansi nato*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.tempo.co/dw/2991/menteri-pertahanan-jerman-penarikan-pasukan-as-mengkhawatirkan-untuk-aliansi-nato>
- Elagina, D. (2020). *Value of german goods exported to russia 2010-2018*. Diakses pada 27 November 2020, dari <https://www.statista.com/statistics/1000984/value-german-goods-exports-to-russia/>
- Elliot, S. (2020). *Germany's merkel says 'right' to complete nord stream 2 gas pipeline*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.spglobal.com/platts/en/market-insights/latest-news/natural-gas/070220-germanys-merkel-says-right-to-complete-nord-stream-2-gas-pipeline>
- Eriksen, F. (2020). *Germany denounces further us sanctions planned against nord stream 2*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/germany-denounces-further-us-sanctions-planned-against-north-stream-2>
- European Council. (2020). *Eu restrictive measures in response to the crisis in ukraine*. Diakses pada 22 November 2020, dari <https://www.consilium.europa.eu/en/policies/sanctions/ukraine-crisis/>
- Evans, S. (2014). *Germany and russia's contradictory relationship*. Diakses pada 27 November 2020, dari <https://www.bbc.com/news/business-28423733>
- Francis, D. (2020). *Us expands sanctions against putin's pipeline*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/ukrainealert/us-expands-sanctions-against-putins-pipeline/>
- Heller, G., & Carbonnel, A. (2017). *Germany threatens retaliation if u.s. sanctions harm its firms*. Diakses pada 22 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/us-usa-russia-sanctions-germany-idUSKBN197156>
- German Press Agency. (2020). *Germany determined to complete nord stream 2 pipeline despite us pressure, merkel says*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.dailysabah.com/business/energy/germany-determined-to-complete-nord-stream-2-pipeline-despite-us-pressure-merkel-says>

- German Press Agency. (2020). *Us plans new sanctions against russia's nord stream 2 pipeline*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.dailysabah.com/business/energy/us-plans-new-sanctions-against-russias-nord-stream-2-pipeline>
- Geropoulos, K. (2019). *Irked merkel rips us nord-stream-2 sanctions*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.neweurope.eu/article/irked-merkel-rips-us-nord-stream-2-sanctions/>
- Gordon, M. (2020). *Us steps up sanctions pressure on nord stream 2 gas pipeline contractors*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.spglobal.com/platts/en/market-insights/latest-news/natural-gas/102020-us-steps-up-sanctions-pressure-on-nord-stream-2-gas-pipeline-contractors>
- Gotev, G. (2015). *Seven eu countries oppose nord stream*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.euractiv.com/section/energy/news/seven-eu-countries-oppose-nord-stream/>
- Gow, D. (2009). *Russia-ukraine gas crisis intensifies as all european supplies are cut off*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.theguardian.com/business/2009/jan/07/gas-ukraine>
- Ianov, A. (2020). *Nord stream-2 and us sanctions*. Diakses pada 17 November 2020, dari [https://www.eureporter.co/frontpage/2020/10/14/nord-stream-2-and-us-sanctions/?\\_\\_cf\\_chl\\_jschl\\_tk\\_\\_=b045c35b8d375b63d98bca0076974af84fe94802-1605099501-0-Abg0rZACv3YpFRLDi1CcX3sWmX5WICX0QfGnkcwzrRdwZyu6z--sGw1mE5ApCMLNiXW8zlOMFae1QQNagILuWAqJUgymtMIDUvgAJloBoI5dxgxPHQ6vcnp5pgm9xpPrlxlgF0HjhTprggDICBHYumlDV029PufbtzLXvkHTmPCBu90ZSuT9KNKGPLv9pc0COcPyXLI1OCx7ZZ1kMuYvcOrxTWuvExzOCPk7NixdWureI7n0zPgHtYHVCujJExQJcZJjMdHF5RRMfJnc7cJl1aR5qXHM16J5YRPHaOcI9zOukXfU42RL111FtAuB57ZZmqF4201YCa5AJfho6rSxTr0](https://www.eureporter.co/frontpage/2020/10/14/nord-stream-2-and-us-sanctions/?__cf_chl_jschl_tk__=b045c35b8d375b63d98bca0076974af84fe94802-1605099501-0-Abg0rZACv3YpFRLDi1CcX3sWmX5WICX0QfGnkcwzrRdwZyu6z--sGw1mE5ApCMLNiXW8zlOMFae1QQNagILuWAqJUgymtMIDUvgAJloBoI5dxgxPHQ6vcnp5pgm9xpPrlxlgF0HjhTprggDICBHYumlDV029PufbtzLXvkHTmPCBu90ZSuT9KNKGPLv9pc0COcPyXLI1OCx7ZZ1kMuYvcOrxTWuvExzOCPk7NixdWureI7n0zPgHtYHVCujJExQJcZJjMdHF5RRMfJnc7cJl1aR5qXHM16J5YRPHaOcI9zOukXfU42RL111FtAuB57ZZmqF4201YCa5AJfho6rSxTr0)
- IEA. (2020). *Natural gas information: overview, iea, paris*. Diakses pada 9 Oktober, dari <https://www.iea.org/reports/natural-gas-information-overview>
- Iene. (n.d.). *Hungary voices its first opposition to nord stream 2*. Diakses 15 November 2020, dari <https://www.iene.eu/hungary-voices-its-first-opposition-to-nord-stream-2-p4453.html>



- Jones, A. (2020). *Us broadens sanctions on european companies equipping nord stream 2*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://industryeurope.com/sectors/energy-utilities/us-broadens-sanctions-on-european-companies-equipping-nord-stream-2/>
- Karnitsching, M. (2020). *Why germany can't say no to nord stream*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.politico.eu/article/why-germany-cant-say-no-to-nord-stream/>
- Keating, D. (2019). *Trump imposes sanctions to stop nord stream 2 – but it's too late*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.forbes.com/sites/davekeating/2019/12/21/trump-imposes-sanctions-to-stop-nord-stream-2--but-its-too-late/?sh=b4c198e5df1e>
- Kennedy, C. (2020). *U.s. broadens sanctions on russia-led nord stream 2 pipeline*, Diakses pada 17 November 2020, dari <https://oilprice.com/Latest-Energy-News/World-News/US-Broadens-Sanctions-On-Russia-Led-Nord-Stream-2-Pipeline.html>
- Kramer, A. E. (2009). *Russia cuts gas, and europe shivers*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.nytimes.com/2009/01/07/world/europe/07gazprom.html>
- Kramer, A. E. (2020). *Pipeline politics: why nord stream 2 is back in the spotlight*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.nytimes.com/2020/09/14/world/europe/nord-stream-2-russia-germany.html>
- Maio, G. D. (2019). *Nord stream 2: a failed test for eu unity and trans-atlantic coordination*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.brookings.edu/blog/order-from-chaos/2019/04/22/nord-stream-2-a-failed-test-for-eu-unity-and-trans-atlantic-coordination/>
- Mangkuto, W. S. (2019). *Tak bosan berseteru, trump kini mau jatuhkan sanksi ke rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190613105313-4-78066/tak-bosan-berseteru-trump-kini-mau-jatuhkan-sanksi-ke-rusia>
- Matuszak, S. (2020). *Us sanctions nord stream 2 pipeline*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.jdsupra.com/legalnews/us-sanctions-nord-stream-2-pipeline-79016/>

McGuinness, D. (n.d.). *Nord stream 2: why germany may pull plug on russian pipeline*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.bbc.com/news/world-europe-54070046>

Migas-Indonesia. (2010). *Memulai pembangunan pipa gas di nord stream*. Diakses pada 27 November 2019, dari <http://migas-indonesia.com/2010/04/12/memulai-pembangunan-pipeline-gas-di-nord-stream/>

Moulson, G. (2019). *Germany's merkel criticizes us gas pipeline sanctions threat*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://apnews.com/article/dbf6498cb716796ba9b38fa177713a1b>

Nato. (2018). *10 things you need to know about nato*. Diakses pada 3 Desember 2020, dari <https://www.nato.int/cps/en/natohq/126169.htm>

Nbcnews. (2009). *Europeans shiver as russia cuts gas shipments*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.nbcnews.com/id/wbna28515983>

Nia, O. T. (2020). *Berlin rejects us sanction threat on nord stream 2 port*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.aa.com.tr/en/economy/berlin-rejects-us-sanction-threat-on-nord-stream-2-port/1937419>

Nord-stream. (2019). *A record volume of 58.8 billion cubic metres of natural gas has been transported through the nord stream pipeline in 2018*. Diakses pada 13 November 2020, dari <https://www.nord-stream.com/press-info/press-releases/a-record-volume-of-588-billion-cubic-metres-of-natural-gas-has-been-transported-through-the-nord-stream-pipeline-in-2018-504/>

Nord-stream. (2020). *A volume 58.5 billion cubic metres of natural gas was transported through the nord stream pipeline in 2019*. Diakses pada 13 November 2020, dari <https://www.nord-stream.com/press-info/press-releases/a-volume-of-585-billion-cubic-metres-of-natural-gas-was-transported-through-the-nord-stream-pipeline-in-2019-510/>

Nord-stream (n.d.). *Our shareholders*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.nord-stream.com/about-us/our-shareholders/>

Nord-stream2 (n.d.). *Our shareholders & financial investors*. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.nord-stream2.com/company/shareholder-and-financial-investors/>

Offshore-technology. (n.d.). *Nord Stream 2 Pipeline*. Diakses pada 10 Februari 2020 dari <https://www.offshore-technology.com/projects/nord-stream-2-pipeline/>

Republika. (2018). *Dikritik trump, kerja sama pipa gas jerman-rusia jalan terus*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.republika.co.id/berita/internasional/eropa/18/07/24/pccw0l366-dikritik-trump-kerja-sama-pipa-gas-jermanrusia-jalan-terus>

Republika. (2014). *Nato perkuat pasukan di eropa timur*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://internasional.republika.co.id/berita/internasional/palestina-israel/14/04/01/n3cjhy-nato-perkuat-pasukan-di-eropa-timur>

Republika. (2018). *Uni eropa perpanjang sanksi ekonomi terhadap rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis-global/18/07/06/pbf1aj368-uni-eropa-perpanjang-sanksi-ekonomi-terhadap-rusia>

Reuters. (2009). *Factbox – 18 countries affected by russia-ukraine gas row*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/uk-russia-ukraine-gas-factbox-idUKTRE5062Q520090107>

Reuters. (2009). *Timeline: gas crises between russia and ukraine*. Diakses pada 19 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/us-russia-ukraine-gas-timeline-sb-idUSTRE50A1A720090111>

Reuters. (2019). *Merkel opposes u.s. sanctions against nord stream 2*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/usa-defense-congress-nord-stream-merkel-idUSS8N286002>

Reuters. (2019). *Merkel rules out retaliation after u.s. sanctions russian gas pipeline*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/us-usa-defense-congress-nord-stream-merk-idUSKBN1YM1IS>

- Reuters. (2020). *Merkel dampens talk of halting nord stream 2 – party sources*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/russia-politics-navalny-nordstream-idUSKBN25Z29Z>
- Reuters. (2020). *Timeline: twists and turns in russia's nord stream 2 gas pipeline to germany*. Diakses pada 9 November 2020, dari <https://www.reuters.com/article/us-nordstream-poland-timeline-idUSKBN26S2AW>
- Rosita, E. (2016). *Perkuat nato hadapi rusia, as kirim jet tempur f-22*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160426191021-134-126709/perkuat-nato-hadapi-rusia-as-kirim-jet-tempur-f-22>
- Simsek, A. (2019). *Meerkel criticizes us sanctions on nord stream 2*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://www.aa.com.tr/en/europe/merkel-criticizes-us-sanctions-on-nord-stream-2/1677586>
- Sindonews. (2019). *Ue putusan perpanjangan sanksi terhadap rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://international.sindonews.com/read/1439110/41/ue-putusan-perpanjangan-sanksi-terhadap-rusia-1568296063>
- Speck, U. (2015). *German power and the ukraine cobflict*. Diakses pada 3 Desember 2020, dari <https://carnegieeurope.eu/2015/03/26/german-power-and-ukraine-conflict-pub-59501>
- Statista. Garside, M. (2020). *World natural gas production in 2019 by country*. Diakses pada 7 Oktober 2020, dari <https://www.statista.com/statistics/264101/world-natural-gas-production-by-country/>
- Statista Research Department. (2020). *Volume of natural gas transported through nord stream from 2013 to 2019*. Diakses pada 13 November 2020, dari <https://www.statista.com/statistics/1117148/natural-gas-transported-through-nord-stream-pipeline/>
- Statista. Sonnichsen, N. (2020). *World natural gas consumption in 2019, by country*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.statista.com/statistics/265407/world-natural-gas-consumption-by-country/>

Tass. (2020). *Germany rejects us extraterritorial sanctions against nord stream 2*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://tass.com/economy/1164469>

Tass. (2020). *Merkel supports completion of nord stream 2 project*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://tass.com/economy/1194837>

Tass. (2020). *Us sanctions against nord stream 2 contradict international law – eu*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://tass.com/world/1179957>

Tass. (2020). *Germany in contact with companies exposed to nord stream 2 sanctions*. Diakses pada 28 November 2020, dari <https://tass.com/economy/1187875>

Tempo. (2018). *Amerika beri sanksi rusia, menlu jerman minta eropa berdaulat*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://dunia.tempo.co/read/1121381/amerika-beri-sanksi-rusia-menlu-jerman-minta-eropa-berdaulat/full&view=ok>

Tkachev, I. (2020). *Nord stream 2 and more sanctions: the endgame begins*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.ridl.io/en/nord-stream-2-and-more-sanctions-the-endgame-begins/>

Tradingeconomics. (n.d.). *Germany exports to russia*. Diakses pada 27 November 2020, dari <https://tradingeconomics.com/germany/exports/russia>

Umbach, F. (2017). *The risks of german unilateralism on nord stream 2*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.gisreportsonline.com/the-risks-of-german-unilateralism-on-nord-stream-2,energy,2213.html>

Voaindonesia. (2018). *As peringatkan risiko sanksi investasi di pipa gas alam rusia*. Diakses pada 27 November 2019, dari <https://www.voaindonesia.com/a/as-peringatkan-risiko-sanksi-investasi-di-pipa-gas-alam-rusia/4479413.html>

Voaindonesia. (2020). *Jerman semakin didesak gunakan proyek saluran pipa untuk tekan rusia*. Diakses pada 23 Maret 2021, dari <https://www.voaindonesia.com/a/jerman-semakin-didesak-gunakan-proyek-saluran-pipa-untuk-tekan-rusia/5569411.html>

Wehrmann, B. (2020). *Every party in german parliament says us sanctions on nord stream 2 unacceptable*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/every-party-german-parliament-says-us-sanctions-nord-stream-2-unacceptable>

- Wehrmann, B. (2019). *Economy minister says nord stream 2 and lng will reduce energy dependence*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/economy-minister-says-nord-stream-2-and-lng-will-reduce-energy-dependence>
- Wehrmann, B. (2020). *German economy minister defies nord stream 2 sanctions, says more russian gas needed*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/german-economy-minister-defies-nord-stream-2-sanctions-says-more-russian-gas-needed>
- Wehrmann, B. (2020). *German industry warns nord stream 2 sanctions by us mean 'serious stress' for transatlantic partnership*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/german-industry-warns-nord-stream-2-sanctions-us-mean-serious-stress-transatlantic-partnership>
- Wehrmann, B. (2020). *Merkel does not rule out impact of navalny poisoning on nord stream 2*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/chancellor-merkel-does-not-rule-out-impact-navalny-poisoning-nord-stream-2>
- Wettengel, J. (2019). *Merkel criticises us sanctions on russia-germany gas pipeline nord stream 2*. Diakses pada 18 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/merkel-criticises-us-sanctions-russia-germany-gas-pipeline-nord-stream-2>
- Wettengel, J. (2020). *New sanctions against nord stream 2 looming – media report*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/new-sanctions-against-nord-stream-2-looming-media-report>
- Wettengel, J. (2020). *Us sanctions against nord stream 2 no clear breach of international law – german parliament research service*. Diakses pada 17 November 2020, dari <https://www.cleanenergywire.org/news/us-sanctions-against-nord-stream-2-no-clear-breach-international-law-german-parliament-research-service>
- Wingrove, J. (2019). *Trump threatens merkel with pipeline sanctions, u.s. troop cut*. Diakses pada 18 November 2020, dari

<https://www.bloomberg.com/news/articles/2019-06-12/trump-says-he-s-considering-sanctions-to-stop-nord-stream-2>

Worldbank. (2019). *Population, total – germany*. Diakses pada 26 November 2020, dari <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=DE>

Zachmann, G. (n.d.). *Nord stream 2: a bad deal for germany and eastern europe*. Diakses pada 15 November 2020, dari <https://www.globalbusinessoutlook.com/nord-stream-2-a-bad-deal-for-germany-and-eastern-europe/>